

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan mendalam dan rinci bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari para informan secara langsung dan membuat laporan penelitian secara rinci. Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu kondisi dengan mengarah pada gambaran yang detail dan mendalam tentang fenomena apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.<sup>2</sup>

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah karena penelitian deskriptif kualitatif sesuai dengan tujuan yang ingin diperoleh, berusaha mendapatkan gambaran yang nyata tentang “Kontribusi Program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak untuk Meminimalisir Kemiskinan dalam Pemberdayaan Ekonomi”.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam mengambil lokasi penelitian di BAZNAS Kabupaten Demak yang bertempat di Jl. Pemuda Nomor 56 Bintoro-Demak, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59511. Alasan pemilihan lokasi ini karena BAZNAS Kabupaten Demak merupakan satu-satunya lembaga non struktural pemerintah yang independen di Kabupaten Demak (Pusat). Selain itu, peneliti mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas dan lengkap, sehingga memudahkan untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

#### 2) Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian di BAZNAS Kabupaten Demak setelah dikeluarkannya izin penelitian yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Agus Futuhul Ma'wa, “Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2019”, *Jurnal MD: Jurnal Manajemen Dakwah* 7, no. 2 (2021): 229.

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 87.

akan dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan sampai selesai.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang berhubungan dengan data yang akan diteliti atau orang yang terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lingkungan penelitian. Dalam penelitian ini, subjek yang akan dijadikan narasumber untuk memperoleh informasi adalah:

1. Wakil ketua II bagian pendistribusian dan pemberdayagunaan
2. Pelaksana bagian pendistribusian dan pemberdayagunaan
3. Orang yang menerima zakat (mustahik).<sup>3</sup>

### D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua metode untuk menghasilkan sumber data, yaitu:

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dengan secara langsung dari subjek penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini, menggunakan data yang berbentuk primer dengan teknik observasi dan wawancara. Oleh karena itu, data primer digunakan untuk penelitian merupakan data yang diperoleh dari wawancara bersumber dari informan yang dilakukan secara tatap muka dan hasil observasi dilakukan dengan datang langsung ke lokasi penelitian.<sup>5</sup>
2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada atau sumber yang tidak langsung dari subjek. Data sekunder bisa diperoleh dari berbagai sumber berupa buku, jurnal, data laporan dan berkas lain yang sudah ada.<sup>6</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi alam (*natural setting*), sumber data primer, sumber data sekunder dan

---

<sup>3</sup> Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017): 152.

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

<sup>5</sup> Muhammad Agus Futuhul Ma'wa, "Strategi *Fundraising* Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2019", *Jurnal MD: Jurnal Manajemen Dakwah* 7, no. 2 (2021): 229.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

teknik pengumpulan data sebagian besar dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data yang dijalankan oleh peneliti di BAZNAS Kabupaten Demak adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah proses percakapan untuk mendapatkan hasil dan didahului dengan beberapampertanyaan, dalam penelitian wawancara lebih dari sekedar percakapan. Wawancara dijalankan secara langsung dan memberikan pertanyaan kepada orang yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat oleh peneliti.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat fleksibel dan terbuka, tidak terstruktur, dan tidak dalam suasana formal. Tujuan utama wawancara jenis ini adalah agar informan dapat mengungkapkan pendapat yang digunakan sebagai dasar untuk peneliti selanjutnya.<sup>9</sup>

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi tentang suatu masalah yang lebih terbuka kepada informan yang tidak dapat ditemukan dengan teknik lain. Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wakil ketua II dalam bidang pendistribusian dan pendayagunaan
- b. Pelaksana dalam bidang pendistribusian dan pendayagunaan
- c. Orang berhak menerima zakat (mustahik).

#### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang disengaja dan sistematis untuk dilakukan oleh peneliti tentang fenomena sosial dan gejala psikologis dengan cara mengamati dan mencatat. Kegiatan observasi dapat memberikan data yang akurat dan bermanfaat. Observasi adalah suatu metode ilmiah yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yang telah melalui pelatihan yang memadai dan melakukan persiapan yang matang dan lengkap.<sup>10</sup> Observasi dapat dilakukan dengan observasi

---

<sup>7</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 120-122.

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 160.

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 126.

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 143-144.

partisipatif, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi non partisipatif artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut, melainkan hanya mengamati kegiatan tersebut.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dengan metode ini akan mengetahui secara mendalam tentang kontribusi program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Peneliti dalam menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data berupa peraturan dan tulisan atau gambar yang berkaitan dengan BAZNAS Kabupaten Demak seperti visi, misi, letak geografis, sejarah awal, tujuan pendirian dan struktur organisasi.<sup>12</sup>

Alasan-alasan yang dapat dibenarkan dalam teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Dokumen merupakan sumber stabil.
- b. Berguna sebagai bukti untuk pengujian.
- c. Sesuai untuk penelitian kualitatif, sifatnya yang alamiah.
- d. Tidak kreatif, sehingga tidak sulit ditemukan dengan teknik kajian isi.
- e. Hasil pengkajian isi, akan membuka peluang untuk lebih memperluas pengetahuan tentang sesuatu yang diteliti.<sup>13</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi adalah uji kredibilitas data yang berguna untuk penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai macam sumber, waktu dan cara.<sup>14</sup> Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran, tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap

---

<sup>11</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 124-125.

<sup>12</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 176.

<sup>13</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 151.

<sup>14</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:CV. Nata Karya, 2019), 94.

data yang telah ditemukan.<sup>15</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data untuk dilakukan dengan cara memeriksa suatu data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan dapat dideskripsikan, dikategorikan, yang pandangannya sama, berbeda dan spesifik untuk menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>16</sup>

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan menguji kredibilitas data yang dijalankan dengan memeriksa data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi, dokumentasi dan angket. Jika ketiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data untuk menentukan data mana yang dianggap benar.<sup>17</sup>

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering kali juga mempengaruhi kredibilitas suatu data. Pengujian kredibilitas data juga dilakukan dengan cara mengecek bentuk wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu pada kondisi yang berbeda. Jika pengujian menghasilkan suatu data yang berbeda, perlu dilakukan berulang-ulang sampai menemukan kepastian data.<sup>18</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari serta menyusun data dengan secara sistematis yang diperoleh dari wawancara catatan lapangan dan lainnya. Sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif merupakan analisis berdasarkan data yang diperoleh untuk dapat dikembangkan menjadi hipotesis. Dimana hipotesis dirumuskan berdasarkan data penelitian, kemudian data tersebut dicari secara berulang-ulang untuk dapat menyimpulkan

---

<sup>15</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 156-157.

<sup>16</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:CV. Nata Karya, 2019), 94-95.

<sup>17</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:CV. Nata Karya, 2019), 95.

<sup>18</sup> Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:CV. Nata Karya, 2019), 95-96.

apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak berdasarkan data yang terkumpul. Jika berdasarkan data yang dikumpulkan dengan secara berulang-ulang dalam menggunakan teknik triangulasi, ternyata hipotesis dapat diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi sebuah teori.<sup>19</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan pemikiran yang tinggi, keluasan dan kedalaman wawasan. Dalam melakukan reduksi data, peneliti juga dapat berdiskusi dengan teman atau pun orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi dan wawasan peneliti akan berkembang. Sehingga dapat mereduksi data yang memiliki temuan signifikan dan nilai pengembangan teori. Mereduksi data dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, belum diketahui dan belum memiliki pola, justru menjadi perhatian peneliti.<sup>20</sup>

Reduksi data merupakan analisis data yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang luas. Oleh karena itu, peneliti harus mereduksi data agar mudah untuk menganalisis kontribusi program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

*Display data* (penyajian data) merupakan kumpulan beberapa informasi yang tersusun yang dapat ditarik dalam suatu kesimpulan.<sup>21</sup> Dimana penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, bagan alir dan sejenisnya. Data yang diperoleh selama kegiatan di lapangan akan dirangkum kembali dengan teks naratif. Dengan menampilkan data akan memudahkan untuk memahami yang telah terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 161-162.

<sup>20</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 163-167.

<sup>21</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

<sup>22</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 168.

Peneliti dalam menyajikan data membentuk teks naratif untuk mendapatkan hasil observasi mengenai kontribusi program Demak Makmur BAZNAS Kabupaten Demak untuk meminimalisir kemiskinan dalam pemberdayaan ekonomi.

3. *Concluseng Drawing* atau *Vertication* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tindakan pelaporan datayang telah diperoleh untuk dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan nilai-nilai yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.<sup>23</sup>

Data yang diperoleh selama penelitian, dalam reduksi data juga memerlukan penyajian data sebelum ditarik menjadi suatu kesimpulan untuk penelitian yang mendalam. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

---

<sup>23</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.